

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia usaha semakin ketat, menghadapi pada situasi yang tidak menentu. Tidak sedikit perusahaan atau para pelaku usaha yang gulung tikar karena tidak mampu lagi mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perusahaan atau para pelaku usaha harus mempersiapkan diri untuk menghadapi dan mengantisipasi ancaman-ancaman yang mungkin terjadi. Salah satu keputusan penting dalam perusahaan yang dilakukan oleh manajemen adalah menentukan tingkat produksi dari barang atau jasa yang perlu disiapkan untuk masa mendatang.¹

Suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa atau produk, selalu menginginkan keberhasilan dalam aktivitasnya dimasa yang akan datang.² Hal ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan selalu berusaha untuk tetap dapat berkembang dalam bidang usahanya dimasa yang akan mendatang.

Salah satu usaha atau produksi yang mulai berkembang saat ini dengan persaingan yang semakin ketat dan kompetitif adalah usaha menjahit pakaian atau disebut *tailor*. Usaha menjahit adalah usaha untuk mengubah tekstil menjadi pakaian jadi yang bisa digunakan konsumen atau pelanggan. Keberlangsungan usaha ini tergantung pada banyaknya pelanggan atau konsumen.³ Usaha menjahit

¹ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 77.

² Sri Wardah, Iskandar "Analisis Peramalan Penjualan Produk Keripik Pisang Kemasan Bungkus (Studi Kasus: Home Industry Arwana Food Tembilahan)." *Jurnal Teknis Industri*, Vol. XI No. 3, (September, 2016), hlm., 135.

³ Agoeng Widyatmoko, *100 Peluang Usaha: Untuk Bisnis Sampingan Maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)* (Jakarta: Mediakita, 2006), hlm. 66.

pakaian memiliki peluang yang begitu besar untuk menarik konsumen karena konsumennya berasal dari semua kalangan masyarakat, baik dari anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Untuk mampu bertahan dan bersaing dengan produk pakaian jadi memang bukanlah suatu hal yang mudah, jasa jahitan pakaian harus terus berinovasi, efisien dan memiliki keahlian (*skill*) agar tetap menghasilkan keuntungan dalam usahanya.⁴

Fadli Tailor merupakan merupakan sebuah industri jasa yang memproduksi pakaian sesuai pesanan konsumen dan salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sudah sejak lama dan berkembang di kota Pamekasan karena pada umumnya masyarakat lebih suka menjahit pakaiannya sesuai dengan selera mereka baik dari segi model maupun ukuran.

Fadli Tailor ini dijalankan oleh pasangan suami istri yang bernama Fadli dan Sufi yang beralamat di Desa Buddagan Pamekasan. Bisnis usaha ini memiliki 3 orang karyawan dan sudah berdiri dan berkembang sejak 10 tahun.⁵ Fadli Tailor memproduksi berbagai macam pakaian seperti pakaian seragam sekolah, almamater, celana, jas dan berbagai jenis pakaian lainnya. Menurut salah satu konsumen usaha ini, Fadli Tailor dikenal dengan kualitas jahitan rapi dan bagus, sehingga wajar usaha ini memiliki banyak konsumen dan mampu menghasilkan produksi pakaian melebihi target.⁶

Permintaan konsumen yang tidak menentu untuk melakukan pemesanan menjahit pakaian seiring dengan pergantian tren *fashion* yang berubah dengan cepat

⁴ Indah Ratnaningsih, Nurul Hidayati, *99 Bisnis Modal ≤ Rp 10 Juta* (Jakarta: Penebar Plus, 2009), hlm. 16.

⁵ Moh. Fadli, Pemilik Usaha Fadli Tailor di Desa Buddagan Pamekasan, Wawancara Langsung (Oktober, 2019).

⁶ Rafiah, Pelanggan Usaha Fadli Tailor di Desa Buddagan Pamekasan, Wawancara Langsung (19 Oktober 2019).

juga berpengaruh terhadap keuntungan usaha dan jumlah produksi pakaian yang dihasilkan oleh Fadli Tailor.

Dalam produksinya Fadli Tailor selalu di banjiri oleh orderan pesanan banyak konsumen, hal ini karena selain mendapat orderan dari kosumen individu, usaha ini juga menjalin kerja sama dengan suatu instansi sehingga dapat meningkatkan keuntungan pada usaha ini. Karena jumlah permintaan konsumen untuk melakukan orderan menjahit pakaian setiap bulan bervariasi, maka jumlah produksi pakaian yang dihasilkan setiap bulannya juga bervariasi. Misalnya, usaha ini di banjiri orderan saat memasuki tahun ajaran baru dan menjelang Hari Raya. Banyak konsumen yang ingin melakukan pemesanan menjahit pakaian seragam sekolah dan baju hari raya sesuai dengan model dan ukuran konsumen tersebut. Sehingga jumlah produksi pakaian yang dihasilkan setiap bulannya berbeda. Hal lain juga terjadi pada tahun 2019, dimana salah satu pelanggan (instansi) melakukan pemesanan orderan pakaian jamaah Haji pada Fadli Tailor, akibatnya jumlah produksi pakaian yang dihasilkan dibulan sebelumnya dengan bulan yang akan datang jumlahnya berbeda.

Perencanaan produksi sangat dibutuhkan bagi pihak usaha Fadli Tailor untuk meningkatkan pelayanan produksi pakaian. Permintaan produk dan jasa dalam perencanaan diharapkan akan disediakan perusahaan di masa yang akan datang.⁷ Peramalan merupakan langkah awal dari perencanaan produksi. Peramalan merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan agar mampu memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan terhadap produk/jasa pada masa yang akan datang.

⁷ Didi Pianda, *Menentukan Kombinasi Produk yang Optimal Dengan Metode Linier Programming* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 14.

Permintaan konsumen selalu tidak menentu atau berubah-ubah disetiap periode berikutnya. Untuk dapat menetapkan keputusan yang tepat dalam menghadapi masa depan yang penuh ketidak pastian, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan yang tepat agar perusahaan dapat meraih apa yang menjadi tujuannya. Salah satu hal yang paling penting untuk mewujudkan hal tersebut adalah meramal besarnya penjualan atau permintaan konsumen akan barang atau jasa yang dihasilkan. Oleh karena itu, dengan adanya peramalan, pihak Fadli Tailor dapat mengetahui perkiraan jumlah produksi pakaian yang akan dilakukan di masa yang akan mendatang.

Hasil suatu peramalan tidak selalu dapat dipastikan kebenarannya dalam 100% mutlak, tetapi hal tersebut tidak berarti bahwa peramalan telah banyak digunakan dan membantu dengan baik dalam berbagai manajemen sebagai dasar dalam perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Salah satu diantaranya adalah peramalan produksi pakaian di Fadli Tailor.

Peramalan produksi pakaian pada Fadli Tailor akan sangat membantu bagi keberlangsungan usahanya. Dengan adanya peramalan produksi pakaian, Fadli Tailor dapat memperkirakan jumlah produksi pakaian dimasa yang akan datang apakah terjadi peningkatan atau penurunan terhadap sistem produksinya. Seperti, dengan adanya peningkatan jumlah produksi pakaian yang di hasilkan, Fadli Tailor dapat menambah karyawan untuk keberlangsungan produktivitas usahanya.

Dalam cakupan yang lebih luas, peramalan juga dapat membantu memprediksi perencanaan produksi, karena hasil peramalan produksi pakaian pada usaha Fadli Tailor ini dapat dikaitkan dengan perekonomian. Dikarenakan, Fadli Tailor merupakan salah satu salah satu UKM yang dapat menopang pemerintah

dalam pembangunan ekonomi yang bisa menjadi salah satu alternatif dalam membuka lapangan pekerjaan baru serta bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. UKM adalah suatu bentuk usaha yang dilihat dari skalanya usaha rumah tangga dan usaha kecil hanya mempunyai jumlah pegawai antara 1-19 orang.⁸

Peramalan bertujuan agar ramalan yang dibuat bisa meminimumkan kesalahan peramalan, artinya perbedaan antara kenyataan dengan ramalan tidak terlalu jauh. Peramalan yang dilakukan umumnya didasarkan pada masa lalu yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode atau cara-cara tertentu. Ramalan yang baik yaitu ramalan yang mendekati kenyataan. Dengan peramalan yang dibuat, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang akan terjadi dimasa yang akan mendatang. Sehingga perusahaan jasa seperti Fadli Tailor dapat lebih tepat dalam pengambilan keputusan manajemen yang berkaitan masalah jumlah produksi pakaian. Oleh karena itu, dibutuhkan metode peramalan yang memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan memiliki *error* yang minimum. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peramalan Produksi Pakaian Pada Usaha Fadli Tailor di Desa Buddagan Pamekasan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bagaimana menganalisis peramalan produksi pakaian pada usaha Fadli Tailor di Desa Buddagan Pamekasan.

⁸ Jaidan Jauhari, “Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce.” *Jurnal Sistem Informasi (JSI)* Vol. 2 No. 1 (April, 2010) hlm., 160.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis peramalan produksi pakaian pada usaha Fadli Tailor di Desa Buddagan Pamekasan.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi sangat perlu dalam penelitian untuk dirumuskan secara jelas untuk melangkah mengumpulkan data. Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkaitan dengan masalah penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti.⁹

Asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Peramalan merupakan bagian awal dari suatu proses pengambilan keputusan.
2. Peramalan jangka pendek lebih akurat daripada peramalan jangka panjang.
3. Peramalan jangka pendek lebih akurat jika menggunakan metode *time series*.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas terutama yang berkaitan dengan peramalan, dan memahami metode *time series* untuk keperluan perencanaan produksi.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), hlm. 10.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masalah yang serupa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti, terutama mengenai analisis peramalan produksi pakaian. Sehingga peneliti mengetahui metode yang tepat digunakan untuk melakukan peramalan.

b. Bagi Usaha Fadli Tailor

Dengan adanya sistem peramalan ini diharapkan dapat mempermudah atau membantu dalam melakukan perencanaan produksi pakaian yang akan dilakukan untuk periode mendatang.

c. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan terutama dalam hal melakukan peramalan untuk mengambil keputusan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini di usaha Fadli Tailor di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini hanya meneliti tentang produksi pakaian seperti baju, kemeja, celana dan lain sebagainya. Data produksi pakaian pada penelitian ini dalam bentuk mingguan yang diambil selama 2 tahun, yaitu dari bulan April 2018-April 2020.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan terhadap judul yang diangkat penelitian diatas, maka perlu definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah tersebut sebagai berikut:

1. Peramalan adalah meramalkan, memprediksi atau estimasi tingkat kejadian yang tidak pasti dimasa yang akan datang.
2. Produksi Pakaian adalah usaha untuk menciptakan sebuah pakaian baru yang telah direncanakan dengan menggunakan beberapa bahan baku.
3. Usaha adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan berupa uang atau barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kemakmuran hidup.
4. *Tailor* atau penjahit, adalah orang yang bekerja membuat baju, celana atau bermacam-macam jenis pakaian.¹⁰

¹⁰ Sudjatmoko Adisukarjo, *Horizon Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yudhistira, 2007), hlm. 3.